

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI

UNDERPRICING SAHAM PERDANA

(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI

Tahun 2006-2010)

Ekky Sabdina Supangat¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi penjamin emisi, rata-rata kurs, ukuran perusahaan, *return on assets (ROA)*, dan jenis industri terhadap *underpricing* saham perdana. Setelah melalui proses *purposive sampling*, terpilih sebanyak 70 perusahaan yang telah melakukan *initial public offerings* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2006-2010 yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dan metode *ordinary least square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi reputasi penjamin emisi, investor memiliki keyakinan pengelolaan modal emiten dilakukan dengan baik dan emiten memiliki keyakinan bahwa risiko *underpricing* dapat ditangani dengan baik. Rata-rata kurs yang semakin tinggi membuat investor asing membeli saham emiten dan penjamin emisi dapat menaikkan harga saham pada saat *initial public offering* (IPO). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil tingkat ketidakpastian risiko, sehingga investor merasa terjamin dalam membeli saham emiten. ROA yang semakin tinggi menunjukkan profitabilitas yang semakin tinggi dan mengurangi ketidakpastian investor dalam membeli saham. Jenis industri yang memiliki risiko tinggi akan memberikan kompensasi yang tinggi (*higher risk higher return*) maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal-hal tersebut yang membuat *underpricing* saham perdana semakin rendah.

Kata kunci: Reputasi penjamin emisi, rata-rata kurs, ukuran perusahaan, *return on assets*, jenis industri

¹Mahasiswi Akuntansi Universitas Bakrie

ANALYSIS ON INFLUENCING FACTORS OF IPO UNDERPRICING

(An Empirical Study of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange

2006-2010)

Ekky Sabdina Supangat²

ABSTRACT

This study examines the determinants of IPO underpricing, such as underwriter's reputation, average exchange rate, company size, return on assets (ROA), and type of industry. By using purposive sampling method, 70 listed companies for 2006-2010 period in Indonesia Stock Exchange are selected as samples. This study uses multiple linear regression model and ordinary least square method. The result indicated that the higher the underwriter's reputation, investors have confidence of company's good capital management and issuers have confidence that the risk of underpricing can be handled well. The higher the average exchange rate, foreign investors buy issuers' shares in large quantities and underwriter rises the price at initial public offering. Larger companies size indicates less risk, investors are attracted to buy the shares. The higher ROA the higher profitability that lessen investors' unconfidence in buying the shares. Riskier type of industry makes investor attracted to buy the shares (high risk high return). All those reasons that makes initial public offerings underpricing lower.

Keywords: Underwriter's reputation, average exchange rate, company size, return on assets, type of industry

²Student of Universitas Bakrie, Accounting Major